

ABSTRAK

Salah satu indikator terpenting untuk menilai kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi menjadi masalah besar di Negara Indonesia. Menurut data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup. Kematian ibu terjadi pada perempuan yang terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, jarak kehamilan yang terlalu berdekatan, serta kehamilan yang terlalu sering. Tujuan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkelanjutan dengan menggunakan manajemen SOAP. Asuhan yang dilakukan di Puskesmas Dukuh Kupang dimulai dari tanggal 06 April 2016 – 18 Mei 2016 dengan kunjungan hamil sebanyak 1 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan pertama kali diberikan pada Ny “N” G_{II}P₁₀₀₁ UK 36-37 minggu pada tanggal 06 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh bengkak pada kedua kaki. Setelah dilakukan pemeriksaan diperoleh hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 37 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di Puskesmas Dukuh Kupang. Proses persalinan kala I berlangsung 2 jam, kala II 35 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 13 April 2016 jam 14.15 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, spontan menangis, warna kemerahan, gerakan aktif, APGAR skor 7-9 dengan berat badan 2700 gram, panjang badan 48 cm. Proses persalinan berjalan lancar tanpa penyulit. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh perut masih terasa mulas saat menyusui bayinya. Pemeriksaan diperoleh hasil normal. Kunjungan ke 2 sampai ke 4 diperoleh hasil keadaan ibu baik, involusi dan laktasi berjalan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 – 4 diperoleh hasil dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, tidak ada tanda infeksi atau kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama keluarga berencana ibu diberikan konseling macam – macam KB dan pada kunjungan kedua ibu memilih KB implant.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang dilakukan pada Ny “N” dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana didapatkan pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit. Sehingga diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan agar ibu dan bayi selalu dalam keadaan sehat.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas